

ABSTRAK

Penerapan standar mutu dalam industri nasional merupakan bagian penting dari sistem hukum ekonomi Indonesia, yang bertujuan untuk menjamin kualitas produk dan melindungi kepentingan konsumen. Penelitian ini berjudul “Penerapan Hukum Pidana terhadap Produk Baja di PT Kalimantan Steel Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI 07-2053-2006) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian” yang berfokus pada analisis hukum dan penerapan standar di sektor industri baja lembaran lapis seng.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (statute approach) dan pendekatan konseptual (conceptual approach). Data diperoleh melalui studi pustaka, analisis peraturan perundang-undangan, serta dokumen internal PT Kalimantan Steel terkait pelaksanaan SNI. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis untuk mengkaji hubungan antara penerapan SNI dan pertanggungjawaban pidana korporasi dalam konteks hukum positif Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SNI 07-2053-2006 di PT Kalimantan Steel telah dijalankan melalui sistem administrasi mutu yang terstruktur dan pengawasan internal yang berkesinambungan. Inovasi administrasi SNI berbasis digital yang diterapkan perusahaan terbukti meningkatkan efisiensi pelaporan, transparansi dokumentasi, serta kepatuhan terhadap regulasi standardisasi nasional. Namun demikian, masih terdapat potensi pelanggaran hukum apabila sistem pengawasan tidak dijalankan secara optimal, terutama dalam penggunaan tanda SNI tanpa sertifikat yang sah sebagaimana diatur dalam Pasal 61 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan hukum pidana dalam bidang standardisasi berfungsi sebagai mekanisme kontrol terhadap kepatuhan industri, sekaligus sebagai upaya preventif untuk menjaga integritas mutu produk nasional. Nilai-nilai yang mendasari pelaksanaan standardisasi di PT Kalimantan Steel meliputi integritas, tanggung jawab, profesionalisme, dan akuntabilitas, yang menjadi pilar penting dalam membangun budaya kepatuhan hukum dan peningkatan daya saing industri baja nasional.

Kata Kunci: Hukum Pidana; Pertanggungjawaban Korporasi; PT Kalimantan Steel; Standar Nasional Indonesia (SNI); Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014;

ABSTRACT

The implementation of quality standards within the national industry is an essential component of Indonesia's economic legal system, aimed at ensuring product quality and protecting consumer interests. This study, entitled "*The Application of Criminal Law to Steel Products at PT Kalimantan Steel According to the Indonesian National Standard (SNI 07-2053-2006) Based on Law Number 20 of 2014 on Standardization and Conformity Assessment*", focuses on the legal analysis and standard implementation in the galvanized sheet steel industry sector.

This research employs a normative juridical method using a statute approach and a conceptual approach. Data were obtained through literature studies, analysis of relevant legislation, and internal documents of PT Kalimantan Steel concerning the implementation of SNI. The analysis was conducted descriptively and analytically to examine the relationship between SNI implementation and corporate criminal liability within the framework of Indonesia's positive law.

The results indicate that the implementation of SNI 07-2053-2006 at PT Kalimantan Steel has been carried out through a structured quality management system and continuous internal supervision. The company's digital-based SNI administration innovation has proven to enhance reporting efficiency, documentation transparency, and compliance with national standardization regulations. However, there remains a potential for legal violations if the supervision system is not optimally implemented, particularly regarding the unauthorized use of the SNI mark without a valid certificate, as stipulated in Article 61 of Law Number 20 of 2014.

This study concludes that the application of criminal law in the field of standardization functions as a control mechanism to ensure industrial compliance, as well as a preventive measure to maintain the integrity of national product quality. The values underlying the implementation of standardization at PT Kalimantan Steel include integrity, responsibility, professionalism, and accountability—key pillars in fostering a culture of legal compliance and enhancing the competitiveness of the national steel industry.

Keywords: Criminal Law; Corporate Liability; PT Kalimantan Steel, Indonesian National Standard (SNI), Law Number 20 of 2014;